

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP
MINAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA AMBON**

JESSY J HAHURY

Politeknik Negeri Ambon

Email : jhahuryniaga@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat, yang salah satunya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 42 responden dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan pemustaka, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 4,419 lebih besar dari t tabel 2,595. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,328 menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berkontribusi sebesar 32,8% terhadap minat kunjungan pemustaka, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan dan pemeliharaan fasilitas perpustakaan merupakan strategi penting dalam meningkatkan minat kunjungan pemustaka.

Kata Kunci : Fasilitas Perpustakaan, Minat Kunjungan, Pemustaka, Perpustakaan Daerah.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan institusi strategis dalam mendukung peningkatan literasi, pengembangan wawasan, serta pembentukan budaya membaca masyarakat. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka, tetapi juga sebagai ruang belajar dan pusat informasi publik. Dalam konteks tersebut, minat kunjung pemustaka menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana perpustakaan mampu menarik perhatian dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Minat kunjung ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama kualitas layanan dan ketersediaan fasilitas perpustakaan yang memadai (Saifullah, 2018). Berbagai hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjung dan kenyamanan pemustaka. Nugroho dan Sari (2018) menegaskan bahwa fasilitas fisik yang memadai, seperti ruang baca yang nyaman, pencahayaan yang baik, serta tata ruang yang tertata rapi, mampu meningkatkan ketertarikan pemustaka untuk memanfaatkan layanan perpustakaan. Selaras dengan hal tersebut, Dongoran dan Febriyana (2020) menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan yang baik, didukung oleh pelayanan pustakawan yang optimal, dapat menciptakan suasana nyaman yang mendorong pengunjung untuk lebih sering berkunjung dan meningkatkan minat baca.

Fasilitas perpustakaan terdiri atas sarana dan prasarana yang saling melengkapi. Sarana meliputi peralatan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pelayanan, seperti rak buku, meja dan kursi baca, komputer, serta akses

internet. Sementara itu, prasarana mencakup fasilitas penunjang utama seperti gedung perpustakaan, ruang baca umum dan anak, ruang kerja pustakawan, toilet, dan ruang diskusi. Penelitian Putri dan Rahmawati (2019) mengungkapkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana serta kurangnya pemeliharaan fasilitas dapat menurunkan tingkat kenyamanan pemustaka dan menghambat optimalisasi layanan perpustakaan.

Selain aspek fisik, sistem penataan dan klasifikasi koleksi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Sistem klasifikasi yang baik perlu didukung oleh jumlah rak buku yang memadai serta petunjuk yang mudah dipahami, khususnya bagi pemustaka pemula, pelajar, dan anak-anak. Hidayat (2021) menyatakan bahwa kurangnya petunjuk klasifikasi dan keterbatasan fasilitas pendukung menyebabkan pemustaka mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi, sehingga berdampak pada menurunnya keinginan untuk kembali berkunjung ke perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon sebagai lembaga pemerintah daerah berperan dalam menyediakan layanan perpustakaan yang inklusif dan edukatif. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan masih terdapat keterbatasan fasilitas dan belum optimalnya pemeliharaan sarana serta prasarana perpustakaan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kenyamanan dan minat kunjung pemustaka sebagaimana ditegaskan oleh Sari dan Nugraha (2020) bahwa persepsi negatif terhadap fasilitas perpustakaan dapat menurunkan minat pemanfaatan layanan.

Berdasarkan fenomena dan dukungan hasil penelitian terdahulu tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon, serta untuk mengidentifikasi aspek fasilitas yang paling dominan memengaruhi minat kunjung pemustaka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas fasilitas serta layanan perpustakaan daerah.

TEORI

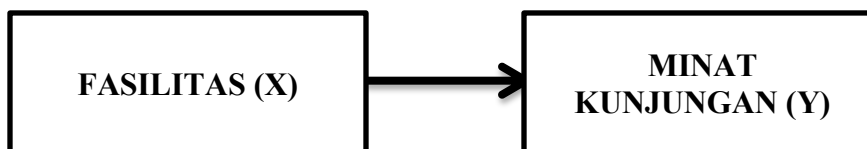
Perpustakaan merupakan lembaga informasi yang berperan dalam meningkatkan literasi dan budaya baca masyarakat melalui penyediaan koleksi, layanan, serta fasilitas yang memadai. Fasilitas perpustakaan meliputi sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan, kemudahan akses informasi, dan efektivitas pelayanan. Menurut Sutarno NS (2006), fasilitas yang lengkap dan terawat menjadi unsur penting dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang kondusif, sementara Suwarno (2010) menegaskan bahwa keseimbangan antara sarana dan prasarana menentukan kualitas layanan perpustakaan. Minat kunjung pemustaka merupakan kecenderungan seseorang untuk datang dan memanfaatkan layanan perpustakaan, yang dipengaruhi oleh kenyamanan lingkungan, kualitas fasilitas, dan persepsi terhadap layanan (Saifullah, 2018). Slameto (2015) menyatakan bahwa minat muncul dari rasa senang dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas, sehingga fasilitas yang nyaman dan mudah digunakan akan meningkatkan keinginan pemustaka untuk berkunjung kembali.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara fasilitas perpustakaan dan minat kunjung pemustaka. Nugroho dan Sari (2018) menemukan bahwa fasilitas fisik yang baik berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan pengunjung. Dongoran dan Febriyana (2020) juga menyimpulkan bahwa fasilitas dan pelayanan perpustakaan secara bersama-sama meningkatkan kenyamanan dan minat baca pemustaka. Selain itu, Hidayat (2021) menyatakan bahwa keterbatasan sarana pendukung dan kurangnya petunjuk klasifikasi dapat menghambat akses koleksi dan menurunkan minat pemanfaatan perpustakaan.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan faktor penting yang memengaruhi minat kunjung pemustaka. Fasilitas yang memadai, nyaman, dan mudah digunakan akan mendorong pemustaka untuk lebih sering memanfaatkan layanan

perpustakaan. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber : Teori

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon.

METODE

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2014). Dalam penelitian ini, jenis populasi yang digunakan adalah populasi dinamis, yaitu populasi yang keberadaannya sulit diukur secara pasti karena jumlah dan individunya dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Berdasarkan kondisi nyata di lapangan, populasi yang di ambil yaitu pengunjung yang datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon

Sampel

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan untuk Pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel telah ditentukan oleh kriteria tertentu (SMP/MTS, SMA/SMK, MAHASISWA,UMUM) Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka metode pengambilan sampel menggunakan rumus sesuai teori Hair, dkk (2020) yaitu sampel minimal adalah 5 - 10 kali dari jumlah indikator. Pada penelitian saat ini memiliki 7 indikator, maka jumlah sampel minimal 6 dikali 7 indikator yaitu 42 responden pengunjung di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Ambon

Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjabaran variabel penelitian ke dalam indikator yang dapat diukur, sehingga variabel yang bersifat abstrak dapat diterjemahkan menjadi item pertanyaan dalam instrumen penelitian.

Tabel 1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Fasilitas Perpustakaan (X)	Menurut Sumadi (2011) fasilitas perpustakaan adalah sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan yang menjadi penunjang untuk memudahkan pemustaka dan pustakawan dalam melakukan tugas dan pekerjaan.	Menurut moenir dalam Eka Fitriyani dan Hengky Pramusinto (2020) fasilitas perpustakaan adalah: <ol style="list-style-type: none">1. Ruang Perpustakaan2. Koleksi Perpustakaan3. Bahan Perpustakaan referensi
2.	Minat Kunjung (Y)	Menurut Erlita (2022) Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan pemustaka yang cenderung dalam mengunjungi perpustakaan dan menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menemukan informasi.	Menurut Sutarno (2016), ada beberapa hal yang membuat masyarakat ingin berkunjung ke perpustakaan, yaitu: <ol style="list-style-type: none">1. Lokasi Perpustakaan2. Sarana dan prasarana perpustakaan3. Layanan perpustakaan4. Promosi perpustakaan

Sumber : Hasil analisis peneliti,2025

ANALISA DATA

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Kualitas instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, di mana item dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka, dilanjutkan dengan uji t dan perhitungan koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian validitas menggunakan bantuan **IBM SPSS Statistics 27** dengan jumlah responden sebanyak 42 orang. Nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($df = 40$) diperoleh sebesar **0,300**. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 2. Uji Validitas

No.	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Fasilitas				
1	Ruangan Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Ambon Tertata Rapi Dan Menarik.	0,568	0,300	VALID
2	Ruangan Untuk Membaca Dan Belajar Nyaman.	0,315	0,300	VALID
3	Koleksi (Seperti Buku Dan Lain-Lain) Yang Disediakan Di Perpustakaan Banyak Yang Baru.	0,701	0,300	VALID
4	Koleksi Perpustakaan Disusun Sesuai Dengan Rak Nomor Klasifikasinya/ Tempat Semestinya.	0,652	0,300	VALID
5	Jumlah Koleksi Referensi Seperti Kamus, Dan Atlas Mencukupi.	0,634	0,300	VALID
6	Koleksi Referensi Tersusun Dengan Baik Dan Mudah Untuk Dicari	0,693	0,300	VALID
Minat Kunjung				
1	Akses Ke Lokasi Perpustakaan Mudah.	0,663	0,300	VALID
2	Apakah Setuju Jika Jarak Perpustakaan Dengan Tempat Tinggal Dapat Mempengaruhi Minat Kunjung Anda Ke Perpustakaan.	0,604	0,300	VALID
3	Ruangan Yang Sejuk/Pendingin Ruangan (AC) Membuat Saya Tertarik Untuk Belajar Di Perpustakaan	0,333	0,300	VALID
4	Komputer Tersedia Di Perpustakaan Dan Dapat Digunakan Oleh Pengunjung	0,530	0,300	VALID
5	Pustakawan Selalu Melayani Dengan Baik	0,704	0,300	VALID
6	Perpustakaan Juga Memberikan Layanan Online	0,575	0,300	VALID
7	Perpustakaan Memotivasi Pengunjung Untuk Berkunjung Ke Perpustakaan..	0,667	0,300	VALID
8	Perpustakaan Sering Membuat Kegiatan Yang Menarik.	0,539	0,300	VALID

Sumber : Data Diolah,

Hasil uji validitas sebagaimana disajikan pada **Tabel 2** menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel **Fasilitas Perpustakaan (X)** dan **Minat Kunjung Pemustaka (Y)** memiliki nilai r hitung $> 0,300$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan **valid** dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 27. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fasilitas	0,630	Reliabel
Minat Kunjungan	0,713	Reliabel

Sumber: *Data primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3, variabel Fasilitas Perpustakaan (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,630, sedangkan variabel Minat Kunjungan Pemustaka (Y) memperoleh nilai sebesar 0,713. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

UJI HIPOTESIS

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon. Hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 27 disajikan pada **Tabel 4**

Tabel 4
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.576	3.304		2.595	.013
Fasilitas	.716	.162	.573	4.419	.000

Sumber: *Lampiran Output SPSS 27, 2025*

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,576 + 0,716X$$

Koefisien regresi bernilai positif sebesar **0,716**, yang menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat kunjung pemustaka. Artinya, semakin baik fasilitas perpustakaan, maka semakin meningkat minat kunjung pemustaka. Temuan ini sejalan

dengan penelitian Erlita (2022) dan Adibah (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka. Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,419 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5% dengan *df* = 40 adalah 2,595. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel (4,419 > 2,595) dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka.

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.328	.311	3.092
a. Predictors: (Constant), Fasilitas				

Sumber: Lampiran Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai R Square sebesar 0,328 atau 32,8% Hasil ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas perpustakaan mampu menjelaskan variasi minat kunjung pemustaka sebesar 32,8%, sedangkan sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, variabel fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai *t* hitung 4,419 > *t* tabel 2,595. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat pemustaka untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon. Fasilitas perpustakaan merupakan faktor penting dalam menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung dalam mengakses sumber informasi. Fasilitas yang memadai, seperti ruang baca yang nyaman, koleksi yang relevan dan terawat, pencahayaan yang baik, ketersediaan teknologi informasi, serta layanan pustakawan yang profesional, mampu memberikan pengalaman positif bagi pemustaka. Kondisi ini mendorong pengunjung untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mencari informasi secara berkelanjutan.

Sebaliknya, keterbatasan fasilitas, akses yang kurang mudah, serta

layanan yang belum optimal dapat menurunkan minat kunjung. Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan peningkatan dan perawatan fasilitas secara berkelanjutan, pengelolaan bahan referensi yang sistematis, pemanfaatan teknologi informasi, serta promosi layanan perpustakaan agar fasilitas yang tersedia dapat diketahui dan dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka. Upaya tersebut juga dapat dilakukan melalui penyediaan layanan digital, pengembangan ruang diskusi, serta perluasan akses melalui program perpustakaan keliling atau pojok baca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adibah (2023) dan Erlita (2022) yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka. Dengan demikian, fasilitas perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi juga menjadi strategi utama dalam meningkatkan minat kunjung serta memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan literasi bagi siswa, siswi, dan mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Ambon. Fasilitas yang memadai, nyaman, dan didukung oleh layanan yang baik mampu meningkatkan ketertarikan pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan informasi. Dengan demikian, peningkatan kualitas fasilitas menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pihak pengelola perpustakaan terus meningkatkan dan merawat fasilitas fisik, melengkapi koleksi dan teknologi informasi, serta meningkatkan kualitas layanan pustakawan. Selain itu, promosi layanan dan kemudahan akses perlu diperkuat agar fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat kunjung, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah. (2023). Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di gedung layanan perpustakaan umum Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Dongoran, R., & Febriyana, A. (2020). Pengaruh fasilitas dan pelayanan perpustakaan terhadap minat baca pemustaka. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 45–54.
- Erlita. (2022). Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*.
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2020). Manajemen fasilitas pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 33–42.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hidayat, R. (2021). Sistem klasifikasi koleksi dan pengaruhnya terhadap minat kunjung pemustaka. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan*, 5(1), 12–21.
- Muchson, M. (2017). *Statistik deskriptif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nugroho, A., & Sari, D. P. (2018). Pengaruh fasilitas fisik perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(2), 66–75.
- Putri, R. A., & Rahmawati, L. (2019). Sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan kenyamanan pemustaka. *Jurnal Kepustakawanan*, 7(1), 23–31.
- Saifullah. (2018). *Manajemen perpustakaan dan minat kunjung pemustaka*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, M., & Nugraha, A. (2020). Persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan daerah. *Jurnal Perpustakaan Daerah*, 4(1), 40–49.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi. (2011). *Pengelolaan fasilitas perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen perpustakaan: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, N. S. (2016). *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2010). *Ilmu perpustakaan dan kode etik pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
-